

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni berupa suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka – angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang. Penelitian kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi untuk hasilnya, yang dihitung dengan analisis statistik (Arikunto 1995). Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis atau data yang sangat pasti dan hipotesis yang bersangkutan dengan peristiwa yang diteliti oleh peneliti (Yusuf Muri 2014). Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini cenderung analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui pengaruh *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Pasar Minggu Kelurahan Kertak Baru Ilir Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Peneliti memilih lokasi

penelitian di Pasar Minggu Banjarmasin dikarenakan pasar ini merupakan tempat yang paling banyak para pedagang berjualan baju bekas yang masih layak pakai.

### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian adalah keseluruhan kelompok, yang terdiri atas peristiwa atau barang – barang, dan orang – orang yang diminati peneliti untuk diteliti (Amirullah 2015). Populasi merupakan sumber data di dalam suatu penelitian yang mencakup luas (Deni Darmawan 2014). Sedangkan menurut Sugiyono (2011) populasi daerah yang mencakup objek dan subjek yang memiliki kadar dan standar khusus yang dapat diterapkan peneliti untuk dipelajari, diteliti dan ditarik kesimpulannya (Mahir Pradana and Avian Reventiary 2016). Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh pedagang yang menjual barang bekas yang ada di Pasar Minggu Banjarmasin yang berjumlah 145 orang. Populasi ini peneliti dapatkan dari pihak pengelola Pasar Minggu Banjarmasin.

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian populasi yang diteliti). Maka dapat disimpulkan sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi penelitian yang kemudian diambil sebagai sumber data penelitian untuk mewakili seluruh populasi penelitian. Adapun untuk menentukan jumlah sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *probability sampling*, dengan teknik pengambilan

sampel secara *random sampling* yaitu dengan cara penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan.

Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan maka dilakukan dengan metode rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$a$  = taraf signifikan

Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasinya adalah 145, maka sampel yang dibutuhkan yaitu:

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,01)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 1,45}$$

$$n = \frac{145}{2,45}$$

$$n = 59,18$$

Jumlah minimal sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 59,18 yang dibulatkan ke atas menjadi 60 orang.

## **D. Jenis Dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka – angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecendrungan masa datang.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dari sumber objek penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada para pedagang yang menjual barang bekas yang ada di Pasar Minggu Banjarmasin untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari 3 variabel bebas penelitian (*Trend*, Motivasi, dan Ekspektasi Pendapatan) terhadap variabel terikat penelitian ( Keputusan Berbisnis *Thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin).

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau tersedia sehingga kita bisa mencari dan mengumpulkan datanya (Narimawati 2008). Dalam penelitian ini data sekunder berasal

dari dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungan dengan materi penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam sebuah penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengisian kuesioner.

Kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan serangkaian pernyataan tentang suatu masalah yang akan diteliti (Cholid Narbuko 1997). Kuesioner ini terdiri dari beberapa item yang berkaitan dengan *Trend*, Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Keputusan Berbisnis *Thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Trend (X<sub>1</sub>)</i>	1. Mempunyai pengaruh penampilan yang kuat. 2. Mengikuti perkembangan zaman.	Likert

		3. Mode bukan sesuatu penemuan baru. (Okky Asokawati 2008).	
2	Motivasi (X <sub>2</sub> )	1. Pekerja keras. 2. Memiliki komitmen. 3. Memiliki semangat. (Yuyus Suryana and Kartib Bayu 2011).	Likert
3	Ekspektasi Pendapatan (X <sub>3</sub> )	1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi. 2. Harapan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas. (Zimmerer et al. 2008).	Likert
4	Keputusan Berbisnis (Y)	1. Pendekatan rasional. 2. Pendekatan naluri. 3. Pendekatan kombinasi. (Hanifati Intan and Elisa 2015)	Likert

#### F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Pada penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini diukur dengan sejumlah pernyataan yang

disediakan dan responden akan menunjukkan sikap pada suatu pernyataan, pada pernyataan dalam penelitian ini disediakan alternatif yang bertingkat untuk responden menjawabnya. Nilai peringkat dalam setiap jawaban responden itulah yang nantinya akan dijumlahkan sehingga mendapatkan nilai dari total semuanya jawaban. Jawaban setiap pernyataan yang menggunakan skala likert mempunyai rumusan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)
- S : Setuju (diberi skor 4)
- N : Netral (diberi skor 3)
- TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat, objek, atribut, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang memiliki bermacam – macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan maksud untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Rafika Ulfa 2021). Terdapat beberapa variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X), disebut juga dengan variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel yang lainnya dan dapat diartikan sebagai hasil akibat terhadap variabel lainnya, yang pada umumnya memiliki urutan waktu (Nanang Martono 2010).

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel *Trend*, Motivasi, dan Ekspektasi Pendapatan.

2. Variabel Dependen (Y), disebut juga dengan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas, atau dapat dikatakan variabel ini sebagai akibat dari variabel independen atau variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel keputusan berbisnis *Thrift Shop*.

## H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan data dari variabel penelitian yang sudah siap dianalisis. Data yang sudah terkumpul diolah menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* atau pengeditan data, tentang pengaruh *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berbisnis *thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin untuk melengkapi kekurangan kesalahan yang terdapat pada data mentah.
- b. *Coding* atau transformasi data, tentang pengaruh *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berbisnis *thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin yang merupakan pemberian kode – kode pada setiap data dan memberikan kelompok untuk jenis data yang sama.



- c. Tabulasi data, tentang pengaruh *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berbisnis *thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin yang merupakan proses penempatan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sugiyono 2007).

## 2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik, yaitu:

### a. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data yang diambil peneliti tersebut valid atau tidak. Data tersebut didapat dari pembagian kuesioner terhadap responden atas pernyataan – pernyataan yang sudah dijawab mereka. Jika hasil hubungan antar indikator menunjukkan hasil yang signifikan ( $< 0,1$ ) maka – masing – masing indikator dalam penelitian dinyatakan valid. Kriteria pengujiannya yaitu:

- a)  $H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel, (alat ukur yang digunakan valid).
- b)  $H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik  $\leq r$  tabel, ( alat ukur yang digunakan tidak valid).

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut (Widi R 2011) reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga, uji ini dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan secara mengulang. Alat ukur ini dikatakan reliabilitas jika hasilnya sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Sebelum dilakukannya uji reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,60. Variabel ini dianggap reliabel apabila nilai variabel lebih besar dari  $> 0,60$ , maka jika lebih kecil variabel yang diteliti tersebut tidak bisa dikatakan reliabel karena  $< 0,60$ .

### **b. Uji Asumsi Klasik**

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji sebuah data dalam penelitian apakah nilai yang dihasilkan dari regresi bersifat normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal, maka model regresi adalah baik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *nonparametik Kolmogorov-Smirnov*. Variabel data dalam penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig.*  $> \alpha$  yang telah ditentukan sebesar 10% atau 0,1.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikoloneritas berfungsi untuk mengetahui atau menguji model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Apabila terdapat hubungan diantara variabel independen maka model regresi dikatakan tidak baik, karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat hubungan diantara variabel independennya. Selain itu saat menguji juga dilihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF ini harus kurang dari 10 dan *tolerence* lebih dari 0,1.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam penelitian regresi linier ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terdapat korelasi, maka ada masalah autokorelasi (Ghozali, Imam, and Dwi Ratmono 2017). Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh data dalam satu variabel yang saling berkaitan (Gani and Amalia 2015). Regresi dalam variabel ini tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terdapat autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson sebagai berikut (Wiratna Sujarweni 2016):

- a) Apabila  $0 < d < d_L$ , artinya ada autokorelasi positif.

- b) Apabila  $4 - dL < d < 4$ , artinya ada autokorelasi negatif.
  - c) Apabila  $2 < d < 4 - dU$  atau  $dU < d < 2$ , artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
  - d) Apabila  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , artinya pengujian tidak meyakinkan.
  - e) Jika nilai  $dU < d < 4 - dU$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat *variance* dan *residual* dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *residual* memiliki *variance* yang tidak sama, maka dapat dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas, tetapi jika *residual* memiliki *variance* yang sama, maka dapat dikatakan homoskedastisitas. Apabila model regresi terdapat heteroskedastisitas, maka merupakan model regresi yang tidak baik, sebaliknya jika tidak terdapat heteroskedastisitas, maka model regresi dikatakan baik.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser* dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitasnya (*sig*) > dari 0,1, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali 2016).

### c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan terhadap model yang lebih dari satu variabel independen, yang mana untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pada regresi berganda ini terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan berbisnis *thrift shop*, sedangkan yang menjadi variabel independen adalah *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan. Model hubungan keputusan berbisnis ini dengan variabel – variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y : keputusan berbisnis (variabel dependen)

a : konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : besaran koefisien regresi dari masing variabel

$X_1$  : variabel *trend* (variabel independen)

$X_2$  : variabel motivasi (variabel independen)

$X_3$  : variabel ekspektasi pendapatan (variabel independen)

### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis (*hypothesis testing*) bertujuan untuk pembuktian terhadap kebenaran dari populasi berdasarkan data

sampel yang diambil. Hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel independen (*trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan) terhadap variabel dependen (keputusan berbisnis) baik secara parsial maupun simultan.

#### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) Berfungsi bagaimana kemampuan variabel bebas menjelaskan terhadap variabel terikat dalam penelitian. Koefisien determinasi adalah menjelaskan besarnya peran variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila semakin tinggi koefisien determinasi, maka akan semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya dalam penelitian.

#### 2) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu:

- a) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,1$ , atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,1$ , atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### 3) Uji F

Uji hipotesis uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (*trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan) terhadap variabel dependen (keputusan berbisnis) secara simultan, apabila hubungan antar variabel independen dan variabel dependen menunjukkan hasil signifikan maka hubungan tersebut diberlakukan untuk populasi (Suharyanto and Puswanto 2004). Dasar pengambilan keputusan untuk uji F antara lain:

- a) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,1$ , atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,1$ , atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.